



# Emas Pertahankan Sentimen Positif Moderat



### **MARKET UPDATE**

**ASIAN Session** 

Senin, 23 Desember 2024



Saham AS menguat untuk menutup minggu perdagangan pada hari Jumat setelah dua sesi yang lesu karena laporan inflasi yang lebih dingin dari perkiraan dan komentar dari pejabat Federal Reserve meredakan kekhawatiran tentang arah suku bunga.

Laporan inflasi terbaru dalam bentuk indeks Pengeluaran Konsumsi Pribadi (PCE) menunjukkan kenaikan 2,4% pada bulan November secara tahunan, tepat di bawah estimasi 2,5% dari para ekonom yang disurvei oleh Reuters.

Pengeluaran konsumen meningkat pada bulan November sebagai tanda lain dari ketahanan ekonomi.

Dolar AS turun dari level tertinggi dalam dua tahun pada hari Jumat, tetapi menuju kenaikan minggu ketiga berturut-turut, dengan data yang menunjukkan perlambatan inflasi dua hari setelah Federal Reserve memangkas suku bunga dan mengindikasikan inflasi cukup kuat untuk mengurangi pemangkasan pada tahun 2025.

Dolar turun 0,72% terhadap sekeranjang enam mata uang lainnya pada 107,64 setelah melonjak setinggi 108,54 - level tertinggi sejak November 2022. Dolar ditetapkan untuk mengakhiri minggu dengan kenaikan 0,72%.

Data Departemen Perdagangan menunjukkan indeks harga pengeluaran konsumsi pribadi - pengukur inflasi pilihan The Fed - naik 0,1% pada bulan November setelah kenaikan 0,2% yang tidak direvisi pada bulan Oktober.



Harga emas melanjutkan penguatan pada hari Jumat, didukung oleh dolar yang lebih lemah dan imbal hasil Treasury setelah data ekonomi AS menunjukkan perlambatan inflasi, meskipun prospek suku bunga hawkish Federal Reserve membuat emas batangan tetap berada di jalur untuk kerugian mingguan.

Harga emas spot naik 1,2% pada \$2.624,15 per ons, dan harga emas berjangka AS ditutup naik 1,4% pada \$2.645,10.

Harga minyak stabil pada hari Jumat karena pasar mempertimbangkan permintaan Tiongkok dan ekspektasi penurunan suku bunga setelah data menunjukkan penurunan inflasi AS.

Harga minyak mentah Brent ditutup naik 6 sen, atau 0,08%, pada \$72,94 per barel. Harga minyak mentah West Texas Intermediate AS naik 8 sen, atau 0,12%, pada \$69,46 per barel.

Kedua patokan tersebut menutup perdagangan akhir pekan dengan penurunan sekitar 2,5%.

Indeks dolar melemah ke 108 pada hari Jumat, turun dari level tertinggi dua tahun di 108,5 dari dua sesi sebelumnya karena sinyal inflasi yang menguntungkan mendukung latar belakang untuk lebih banyak pemotongan suku bunga oleh Federal Reserve. indeks dolar selanjutnya didukung oleh sinyal dovish dari BoE dan BoJ, dan pemotongan suku bunga dari SNB, BoC, dan Swedish Riksbank.





NZD/USD diprakirakan akan turun ke dekat terendah Oktober 2023 di 0,5770 dan support 0,5700 setelah menembus di bawah terendah Sebaliknya, intraday 0,5820. kenaikan di atas tertinggi November 0,5970 di akan mendorong aset menuju level psikologis 0,6000 dan tertinggi 7 November di 0,6040.

Support 0.56221

Resistance 0.56818

## STRATEGY

0.56450

0.56150

0.57150

**BUY** 

Stop Loss

**Take Profit** 

**Event Calendar** 





AUD/USD diperdagangkan di dekat 0,6220 pada hari Kamis. **Analisis grafik** harian menunjukkan bias bearish, Relative Strength Index (RSI) 14-hari telah menembus di bawah level 30, mengindikasikan situasi jenuh jual dan potensi koreksi ke atas dalam waktu dekat. Terkait support, AUD/USD di sekitar level 0,6140. resistance awal di sekitar Exponential Moving Average (EMA) sembilan hari di 0,6326, diikuti oleh EMA 14 hari di 0,6362, selaras dengan batas atas saluran turun di level 0,6400. level tertinggi delapan minggu di 0,6687.

Support

0.62211

Resistance

0.62806

#### STRATEGY

0.62650

0.62950

0.62000

**SELL** 

**Take Profit** 

**Event Calendar** 

20:30 WIB

USD - Chicago Fed National Activity (Nov)

Fcast: N/A

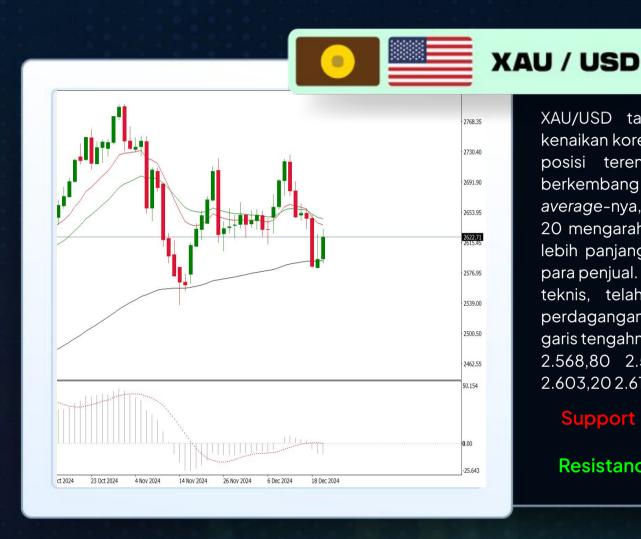
Prior:-0.40











XAU/USD tampaknya telah menyelesaikan kenaikan korektifnya dan siap untuk mencapai posisi terendah baru. Logam mulia ini berkembang di bawah semua moving average-nya, denga Simple Moving Average 20 mengarah ke selatan di bawah SMA yang lebih panjang, yang mencerminkan kekuatan para penjual. Sementara itu, ndikator-indikator teknis, telah mundur dari puncak dalam perdagangan harian, dan berada di bawah garis tengahnya. Level-level support: 2.582,90 2.568,80 2.554,10 Level-level resistance: 2.603,20 2.617,55 2.632,00

Support

2597.53

Resistance

2639.92

#### STRATEGY

2617.00

**BUY** 

2607.00

2642.00

**Take Profit** 

**Event Calendar** 

22.00 WIB

USD - CBI Consumer Confidence (Dec)

Fcast: 113.0

Prior:111.7





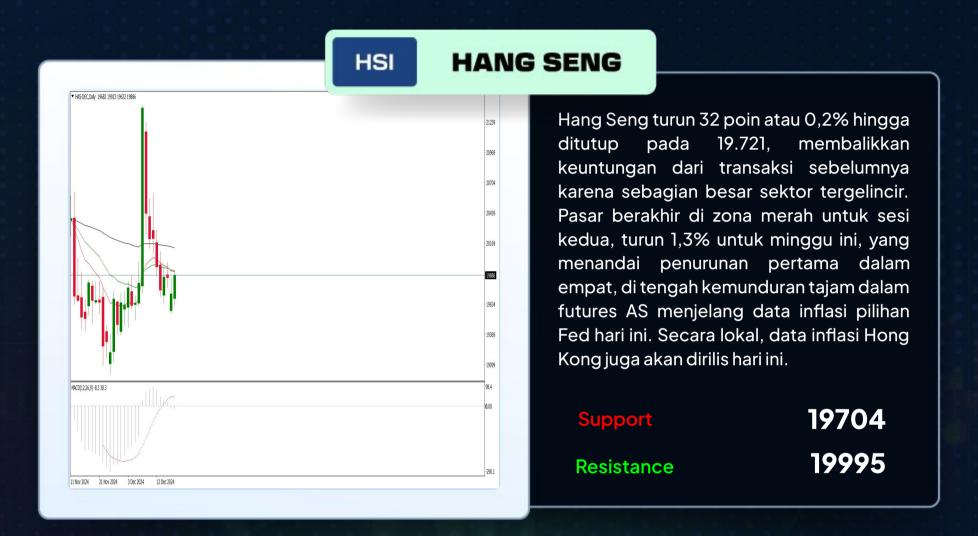
Indeks Nikkei 225 turun 0,29% hingga ditutup pada level 38.702, sementara Indeks Topix yang lebih luas turun 0,44% menjadi 2.702 pada hari Jumat, menandai sesi kerugian keenam berturut-turut karena investor bereaksi terhadap data inflasi yang lebih kuat dari perkiraan. Tingkat inflasi utama Jepang naik ke level tertinggi tiga bulan sebesar 2,9% pada bulan November, naik dari 2,3% pada bulan Oktober, sementara tingkat inflasi inti meningkat menjadi 2,7%, melampaui ekspektasi pasar sebesar 2,6%. Angka-angka ini mendukung pandangan hawkish untuk kebijakan moneter Bank of Japan (BOJ).

Support 38415

Resistance 39230

	STRATEGY —	
38755	38555	39205
BUY	Stop Loss	Take Profit
Event Calendar		







# Valbury Asia Futures



#### Disclaimer

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT. Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melakukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu, situasi keuangan, dan kebutuhan pihak yang menerimanya.